

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SEMANTIC SCHOLAR SEBAGAI ALAT  
BANTU PENCARIAN INFORMASI AKADEMIK**

Vivi Widya<sup>1</sup>, Rini Asmara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Padang

[1viviwidya26@gmail.com](mailto:viviwidya26@gmail.com), [2riniasmara@fbs.unp.ac.id](mailto:riniasmara@fbs.unp.ac.id),

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the perception of students of the Library and Information Science Study Program class of 2021 and 2022 about Semantic Scholar as a tool for searching academic information. The theory used in this study is the TAM (Technology Acceptance Model) theory. By using four indicators, namely easiness, clear and understandable, easy to learn, and overall ease. The research method used was qualitative descriptive with a sample of 66 students who were selected using the purposive sampling technique. The research uses data collection techniques through the distribution of questionnaires. The results of this study show that students' perception of Semantic Scholar as an information search tool is in the good category with an average score of 2.51 – 3.25 from a scale of 1 – 4, where the results on the ease indicator are 2.98, clear and understood at 2.92, easy to learn at 3.02, and overall ease of 3.06.*

*Keyword : Semantic Scholar, perception, searching information*

### **A. Pendahuluan)**

Keberadaan dan perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi secara signifikan cara masyarakat menggunakan berbagai informasi, termasuk di dalam lingkungan akademik. Untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang berkualitas, menurut Darma & Sagala (2020) kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi. Kualitas informasi mempengaruhi pengambilan keputusan, pemahaman, dan tindakan yang diambil berdasarkan informasi yang kita terima, maka keputusan yang diambil akan lebih akurat jika informasi yang digunakan berkualitas. Mahasiswa, dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mereka, terutama untuk tugas kuliah, memanfaatkan teknologi seperti *search engine* di internet. Mereka mencari karya tulis ilmiah sebagai bukti ilmiah (Giriwarna & Rohman, 2023).

Namun, dengan melimpah informasi yang tersedia dapat menjadi kendala tersendiri. Mahasiswa kerap merasa kesulitan untuk menemukan

informasi yang relevan, akurat, dan berkualitas. Untuk itu, mahasiswa membutuhkan alat bantu yang efektif untuk mempermudah pencarian informasi akademik. Berbagai platform telah muncul untuk menjawab tantangan ini, masing-masing dengan keunggulan dan fokusnya sendiri. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah *Semantic Scholar*. Mahasiswa sebagai pengguna *Semantic Scholar* memiliki peran penting dalam memanfaatkan *Semantic Scholar* sebagai alat pencarian pengetahuan akademis. Berdasarkan wawancara awal, dari tujuh orang Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, empat di antaranya mengatakan bahwa mereka mengetahui dan pernah menggunakan *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik namun belum memanfaatkan *Semantic Scholar* secara optimal. Sementara tiga orang lainnya mengaku belum pernah menggunakan *Semantic Scholar* sebaliknya, mereka lebih banyak menggunakan *platform* lain sebagai alat pencarian akademik mereka.

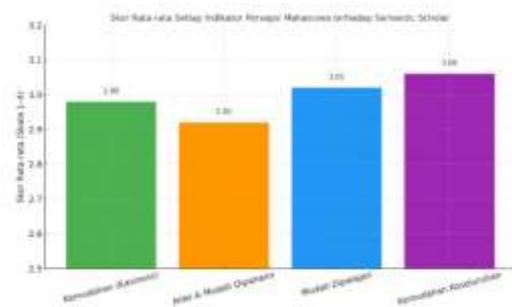
## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan 66 responden dari Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 dan 2022 yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google form* dengan penyebaran *link* melalui aplikasi WhatsApp. Responden pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *random sampling* dengan skala *likert* 4 poin untuk menghindari jawaban netral. Responden memberikan jawaban atas 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator yaitu: (1) Kemudahan (*Easiness*); (2) Jelas dan mudah dipahami (*Clear and understandable*); (3) Mudah dipelajari (*Easy to Learn*); dan (4) Kemudahan keseluruhan (*Overall Easiness*).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Negeri Padang tentang

Semantic Scholar sebagai alat bantu pencarian informasi akademik. Responden memberikan jawaban atas 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator sebelumnya. Kuesioner yang dibagikan kepada responden telah melewati uji validasi kepada dosen yang peneliti pilih sebagai validator keilmuan dan kebahasaan. Berikut hasil dari penelitian dari keempat indikator sebelumnya.



**Gambar 1. Diagram Skor Rata-rata Indikator**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat perbandingan dari tingkat persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan *Semantic Scholar* berdasarkan empat indikator utama. Secara keseluruhan, indikator kemudahan keseluruhan menempati posisi tertinggi dengan skor 3,06, dilanjut indikator mudah dipelajari sebesar 3,02 dan indikator kemudahan sebesar 2,98. Di sisi lain, indikator kejelasan dan kemudahan

dipahami menempati posisi terendah yaitu 2,92. Dengan total skor dari keempat indikator yaitu 2,99. Berikut penjelasan dari masing masing indikator.

**1. Kemudahan (*easiness*)**

**Tabel Rekapitulasi Indikator Kemudahan (*Easiness*)**

No	Pernyataan	Skor
1.	tidak mengalami kesulitan saat mengakses fitur-fitur di <i>Semantic Scholar</i> .	3,00
2.	Pernyataan dapat dengan cepat menemukan informasi yang saya butuhkan di <i>Semantic Scholar</i>	2,89
3	Semua fungsi utama dalam <i>Semantic Scholar</i> tersedia secara langsung di halaman utama	3,06
4	<i>Semantic Scholar</i> menyediakan akses yang mudah ke berbagai jenis referensi akademik	2,98
5	Pencarian informasi di <i>Semantic Scholar</i> lebih cepat dibandingkan platform lainnya.	2,90
<b>Jumlah</b>		14,92
<b>Skor rata-rata</b>		2,98

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden terhadap lima pernyataan pada indikator kemudahan (*easiness*), mendapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,98. Nilai ini berada pada skala interval 2,51 – 3,25 dan masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum

sebagian besar Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 dan 2022 merasa mudah dalam menggunakan *Semantic Scholar* sebagai alat pencarian informasi akademik. Kemudahan ini memberikan dampak positif terhadap persepsi mahasiswa tentang penggunaan *Semantic Scholar* untuk pencarian informasi akademik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Alzahrani & Seth (2023), yang menyatakan bahwa faktor kemudahan menjadi penentu penting dalam penggunaan mesin pencarian informasi dan jika platform tidak intuitif, maka persepsi positif terhadap kualitas hasil pencarian pun akan menurun. Namun demikian masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang menyatakan kurang setuju terhadap kemudahan penggunaan *Semantic Scholar*.

**2. Jelas dan mudah dipahami (*Clear and Understable*)**

**Tabel Rekapitulasi Indikator Jelas dan Mudah Dipahami (*Clear and Understable*)**

No	Pernyataan	Skor
1.	Antarmuka <i>Semantic Scholar</i> dirancang dengan jelas dan mudah dimengerti	3,18

2.	Saya memahami fungsi dari setiap fitur yang ada di Semantic Scholar	2,74
3.	Teks dan simbol pada fitur-fitur Semantic Scholar ditampilkan dengan jelas dan informatif	2,95
4.	<i>Semantic Scholar</i> menyajikan referensi secara rapi dan mudah dibaca	2,72
5.	Hasil pencarian yang ditampilkan di <i>Semantic Scholar</i> jelas dan terperinci	3,01
<b>Jumlah</b>		14,5
<b>Skor rata-rata</b>		2,92

Berdasarkan hasil dari dari tanggapan responden terhadap lima pernyataan pada indikator jelas dan mudah dipahami (*Clear and understandable*), skor rata-rata yang diperoleh sebesar 2,92. Skor ini berada pada rentang nilai 2,51 – 3,25 dan masuk pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap tampilan dan informasi dalam *Semantic Scholar* relatif jelas dan mudah dipahami. Jika pengguna merasa sistem mudah dipahami, maka mereka lebih cenderung untuk menerima dan menggunakannya secara rutin.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari & Putra (2022), yang mengemukakan bahwa mahasiswa lebih menyukai platform

dengan struktur informasi yang terorganisir dan bahasa yang tidak terlalu teknis. Ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki antar muka yang jelas untuk mendukung persepsi positif terhadap teknologi pencarian ilmiah. Walau demikian skor dari indikator ini merupakan skor terendah dibandingkan indikator lainnya yang menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang masih menyatakan penilaian negatif, seperti ada seperempat responden yang menyatakan kurang setuju pada butir memahami fungsi dari setiap fitur yang ada di *Semantic Scholar*, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan setiap fitur yang ada di *Semantic Scholar*.

### 3. Mudah dipelajari (*Easy to Learn*)

**Tabel Rekapitulasi Indikator Mudah dipelajari (*Easy to Learn*)**

No	Pernyataan	Skor
1.	Saya dapat menggunakan <i>Semantic Scholar</i> tanpa bimbingan dari orang lain,	3,18
2.	<i>Struktur tampilan Semantic Scholar memudahkan proses pembelajaran penggunaan</i>	2,96
3.	Tata letak dan fitur-fitur yang ada pada <i>Semantic</i>	2,93

	<i>Scholar</i> disusun dengan baik sehingga mudah dipahami oleh pengguna	
4.	Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari platform ini	3,07
5.	Saya memahami cara kerja sistem pencarian di <i>Semantic Scholar</i> dengan mudah	2,98
<b>Jumlah</b>		15,12
<b>Skor rata-rata</b>		3,02

Berdasarkan hasil perhitungan nilai keseluruhan dari lima pernyataan pada indikator mudah dipelajari (*easy to learn*) diperoleh skor 3,02 yang berada pada rentang skala interval 2,51 – 3,25, yang termasuk kedalam kategori baik. Hasil ini menandakan bahwa secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari cara penggunaan *Semantic Scholar*. Bahkan bagi pengguna baru, proses adaptasinya cukup cepat.

Ini merupakan respon yang positif terhadap persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik. Karena mudah dipelajari, pengguna dapat memahami sistem tanpa membaca banyak dokumentasi hanya dengan mencobanya (Ahmad & Siregar, 2021). Kemudahan ini memberikan dampak positif terhadap persepsi mahasiswa tentang penggunaan *Semantic Scholar* untuk pencarian informasi akademik.

#### 4. Kemudahan keseluruhan (*Overall Easiness*)

**Tabel Rekapitulasi Indikator Kemudahan keseluruhan (*Overall Easiness*)**

No	Pernyataan	Skor
1.	<i>Semantic Scholar</i> menyederhanakan proses pencarian dan pengumpulan literatur akademik	2,96
2.	Kinerja dan kemudahan <i>Semantic Scholar</i> mendukung efisiensi waktu dalam kegiatan akademik	3,10
3.	<i>Semantic Scholar</i> dapat digunakan kapan saja tanpa hambatan teknis yang berarti	2,90
4.	Kemudahan penggunaan <i>Semantic Scholar</i> berdampak positif terhadap efektivitas pencarian informasi	3,24
5.	Semua aspek utama dari <i>Semantic Scholar</i> , seperti pencarian, tampilan, dan akses file, mendukung penggunaan yang praktis	3,10
<b>Jumlah</b>		15,3
<b>Skor rata-rata</b>		3,06

Berdasarkan hasil perhitungan nilai keseluruhan pada indikator kemudahan keseluruhan, indikator ini memperoleh skor paling tinggi diantara indikator lainnya yaitu sebesar 3,06 yang berada di rentang nilai 2,51 – 3,25 pada skala interval dan masuk dalam kategori baik. Nilai ini mengindikasikan bahwa secara umum semua aspek yang dinilai mulai dari kepraktisan, aksesibilitas, efisiensi waktu, hingga dampak

terhadap efektivitas pencarian, menunjukkan bahwa *Semantic Scholar* dinilai sebagai platform yang mudah digunakan secara menyeluruh dan dapat mendukung aktivitas akademik mahasiswa secara praktis dan efisien.

Dari perolehan nilai skor disimpulkan bahwa *Semantic Scholar* telah berhasil memberikan pengalaman penggunaan yang sederhana, lancar, dan bermanfaat secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahman & Yusuf (2023), yang mengungkapkan bahwa mahasiswa akan lebih puas dan akan lebih sering menggunakan sebuah platform untuk kebutuhan akademik jika pengalaman pengguna secara keseluruhan terasa mudah, cepat, sederhana, dan tidak merepotkan, pengguna akan lebih senang menggunakannya secara teratur.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 66 orang mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 dan 2022, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian

informasi akademik berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor keseluruhan pada empat indikator yang digunakan yaitu kemudahan (*Easiness*), jelas dan mudah dipahami (*Clear and understandable*), mudah dipelajari (*Easy to learn*), kemudahan keseluruhan (*Overall easiness*), yang berada pada rentang nilai 2,51 - 3,25 yang merupakan kategori baik. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik dianggap positif. Dengan demikian, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori positif. Mahasiswa menilai bahwa *Semantic Scholar* merupakan platform yang mudah digunakan, jelas, mudah dipahami, serta efektif dalam membantu pencarian literatur atau informasi akademik. Hal ini mendukung anggapan bahwa *Semantic Scholar* adalah alat bantu yang bermanfaat dan layak digunakan dalam pencarian informasi ilmiah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 66 orang mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 dan 2022, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skor keseluruhan pada empat indikator yang digunakan yaitu sebesar 2,99 dan berada pada rentang nilai 2,51 - 3,25 yang merupakan kategori baik. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik dianggap baik.

Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa tentang *Semantic Scholar* sebagai alat bantu pencarian informasi akademik dianggap positif. Dengan demikian, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori positif. Mahasiswa menilai bahwa *Semantic Scholar*

merupakan platform yang mudah digunakan, jelas, mudah dipahami, serta efektif dalam membantu pencarian literatur atau informasi akademik. Hal ini mendukung anggapan bahwa *Semantic Scholar* adalah alat bantu yang bermanfaat dan layak digunakan dalam pencarian informasi ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Siregar, H. (2021). Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Ditinjau dari Aspek User Experience. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 45–52.  
<https://doi.org/10.31289/jtsi.v9i2.4211>
- Alzahrani, M., & Seth, S. (2023). Factors influencing academic search engine adoption among university students. *Education and Information Technologies*, 28(1), 101–118
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. 4(1).
- Giriwarna, R., & Rohman, A. S. (2023). Hubungan Kebutuhan Informasi Akademik di Kalangan Mahasiswa dengan Perilaku Pencarian Informasi pada Repositori Universitas Padjadjaran. 1(11).
- Sari, P. N., & Putra, R. A. (2022). Analisis Perbandingan

Persepsi Mahasiswa terhadap Google Scholar dan Semantic Scholar. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*.

Rahman, H., & Yusuf, A. M. (2023). User satisfaction and continuance intention in academic digital platforms: A study of perceived ease of use and usefulness. *Journal of Digital Information Management*, 21(2), 55–64. <https://doi.org/10.6025/jdim/2023/21/2/55-64>